

ABSTRAK

Irawan. 170541100052. Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Budaya Organisasi Pada Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM) Di Kabupaten Blora. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan budaya organisasi pada Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM) di kabupaten Blora. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang anggota aktif komintas Difabel Blora Mustika (DBM). Metode pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan dua jenis skala yaitu skala budaya organisasi dan skala *adversity quotient*. Metode analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*. Hasil penelitian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,00 < 0,05) dengan koeifisen korelasi 0,424 hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan budaya organisasi pada Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM) di Kabupaten Blora. Pada nilai *correlation coefficient* sebesar 0,424 yang menunjukan korelasi antara variabel *adversity quotient* dengan variabel budaya organisasi cukup. Semakin tinggi *adversity quotient* anggota Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM) semakin kuat budaya organisasi yang dimiliki Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM).

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Budaya Organisasi, Anggota Komunitas Difabel.

ABSTRACT

Irawan. 170541100052. *The Relationship between Adversity Quotient and Organizational Culture in the Disabled Community of Blora Mustika (DBM) in Blora Regency. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2021.*

This study aims to determine the relationship between adversity quotient and organizational culture in the Blora Mustika Difabel Community (DBM) in Blora district. The approach used in this research is quantitative with correlation analysis method. The data collection technique in this study was a purposive sampling technique with a total sample of 70 active members of the Blora Mustika Difabel Community (DBM). The data collection method uses a Likert scale with two types of scales, namely the organizational culture scale and the adversity quotient scale. The data analysis method used the Spearman Rank correlation test with the help of the SPSS 23.0 for windows program. The results obtained a significance value of 0.000 (sig. 0.00 <0.05) with a correlation coefficient of 0, These 424 things prove that there is a significant positive relationship between adversity quotient and organizational culture in the Blora Mustika Difabel Community (DBM) in Blora Regency. At the correlation coefficient value of 0.424 which shows the correlation between the variablesadversity quotient with sufficient organizational culture variables. The higher the adversity quotient of the members of the Blora Mustika Difabel Community (DBM), the stronger the organizational culture of the Blora Mustika Difabel Community (DBM).

Keywords: Adversity Quotient, Organizational Culture, Disabled Community Members.